

Undergrate of Public Health Major
Health Faculty of Dian Nuswantoro University
Semarang 2010

ABSTRACT

FACORS RELATED TO THE ATTENDANCE OF INFANTS AND TODDLER'S MOTHERS IN INTERGRATED SERVICE POST ACTIVITIES IN JAGALAN VILLAGE IN MIROTO PUBLIC HEALTH CENTER'S WORK REGION IN CENTRAL SEMARANG SUB DISTRICT 2010

(xiv+ 6 pages + 23 tables + 2 pictures + 4 attachments)

Intergrated Service post is a community center whih incude 5 priority programs namely family planning, MCH, nutrition, immunization and diarehea prevention, which turned out to have great leverage to decrease pregnant women, infants and toddlers mortality. The pilot study shows that the problem tahat Miroti Public Helath Center facing are the attendance of infants and toddlers' mother by lokking D/S coverage in March – May 2010 still below factors related to the attendance of infants and toddler's mother Intergrated Service Post activities in jagalan village in Miroti Public Health Center's work region in Central Semarang sub-district.

This research is an Expalanatory Research using Survey Method and Cross Sectional Study Design, with the number of respondents are 75 infants and toddler's mothers. Data gathered by interview method with the help of questionnaires and the recording of infants and todlers' mother attendance list. The statiscal analysis used is a correlation analysis, Chi Square.

The statistic analysis results shows that there are no relation between intention (p value 0,683), social support (p value 0,121), health information (p value 0,582), personal autonomy (p value 1,000), situations that allow for actng / not acting (p value 0,567) with the attendance of infants and toddlers' mother.

Socialization of respondents' role in increase that the attendance to general public so that the community give support to infants ad toddlers' mother to come to Integarted Service Post through fathers meetings, PKK, Dasa Wisma, and meeting in the either region or RW, improvement of Intergrated Service Post service from cadres by infants and toddlers' mothers with taking into account geographical location, transportation, and Intergraed Service Post's service time and optimize cadres' role to monitor the attendance of infants and toddler's mothers by being proactive when there are infants and toddler's mothers who attend the Intergrated Service Post.

Keywords : attendance, Intergrated Service Post
Literatures : 28 books, 1991 - 2010

Prgoram Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro
Semarang, 2010

ABSTRAK

Kartika Ayu Sulistyowati

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEHADIRAN IBU BAYI DAN BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI KELURAHAN JAGALAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIROTO KECAMATAN SEMARANG TENGAH 2010

XIV+ 87 halaman+ 23 tabel + 2 gambar+ 4 lampiran

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat yang meliputi 5 program prioritas yaitu KB, KIA, gizi, imunisasi dan penaggulangan diare, yang ternyata mempunyai daya ungkit yang besar terhadap penurunan angka kematian ibu hamil, bayi dan balita. Survai awal menunjukkan bahwa masalah yang sedang dhadapi Puskesmas Miroto adalah kehadiran ibu bayi dan balita dengan melihat cakupan D/S pada bulan Maret – Mei 2010 masih dibawah target Puskesmas Miroto (78%). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kehadiran ibu bayi dan balita dalam kegiatan posyandu di kelurahan Jagalan wilayah kerja Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah.

Peneltian ini merupakan penelitian *Explanatory Research* dengan menggunakan metode *survey* dan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah responden 75 ibu bayi dan balita. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner serta pencatatan daftar hadir ibu bayi dan balita. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Kolerasi *Chi Square*.

Hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara niat (p value 0,638), dukungan sosial (p value 0,121), informasi kesehatan (p value 0,582), otonomi pribadi (p value 1,000), situasi yang memungkinkan untuk bertindak/tidak bertindak (p value 0,567) dengan kehadiran ibu bayi dan balita.

Untuk meningkatkan kehadiran ibu bayi dan balita di posyandu perlu adanya peningkatan metode penyuluhan (ceramah, partisipatori, simulasi, brain storming) dari petugas kesehatan dan kader posyandu, untuk mengingatkan jadwal dan lokasi posyandu di acara arisan dan pengajian, jam dan hari buka posyandu perlu dipertimbangkan sehingga ibu-ibu yang bekerja dapat mengantarkan bayi dan balitanya ke posyandu kader lebih aktif dalam mengingatkan hari dan jam buka posyandu seperti diumumkan di masjid, bagi keluarga diharapkan selalu mendukung ibu bayi dan balita dalam kegiatan posyandu, meningkatkan dan membentuk motivasi lain yang mampu menggerakkan ibu bayi dan balita untuk ikut dalam kegiatan posyandu misalnya lomba bayi sehat.

Kata kunci : kehadiran, dan posyandu

Referensi : 28 eksemplar, tahun 1991 - 2010